BERITA ACARA REDESAIN KURIKULUM

PRODI PGMI

Kegiatan Redesain Kurikulum Merdeka prodi PGMI dilaksanakan pada :

Har / tanggal : Selasa 14 Juli 2020 dan Rabu 15 Juli 2020

Tempat : zoom meeting

Kegiatan ini meliputi redesain prodi, penyusunan profil lulusan, serta diskusi. Dalam kegiatan zoom meeting dihadiri oleh dosen prodi PGMI melibatkan stakeholder, kan kemenag, kepala sekolah, user, alumni, serta mahasiswa.

Narasumber pada kesempatan kali ini adalah dosen PGMI UIN Sunan Kalijaga beserta moderator Ibu Fitri Yuliawati. Acara dihadiri oleh 57 peserta. Banyak masukan dan diskusi yang dilaksanakan terkait dengan kurikulum penyusunan seperti matakuliah untuk prodi, program magang serta KKN prodi, dan profil lulusan serta tracer alumni.

Adapun diskusi dan saran dari peserta FGD adalah sebagai berikut :

* Pengawas/Fauzan: 1) Kemampuan guru dalam mendesain kontent pembelajaran berbasis IT masih sangat kurang; 2) penguasaan kelas, magang dalam waktu yang cukup, 3) model pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis problem masih lemah, 4) Pembelajaran yang menekankan 4Cs, 5) guru kelas yang memiliki kompetensi religius yang kuat
* Pengelolaan kelas banyak diperoleh melalui magang. Strategi pembelajaran bisa diarahkan ke kegiatan magang
* Setuju sekali dengan adanya magang. lebih berpengalaman langsung untuk mahasiswa PGMI.
* Gusyanti (P4TK), saran: 1) tambahkan ilmu IT bagi guru, pjj; pembelajaran harus responsif terhadap IT/ termasuk blended learning; 2) implementasi inovasi pembelajaran masih kurang ketika di lapangan; 3) magang, itu perlu waktu yang cukup, program magang didukung, teaching factory sangat bagus, UAD punya sekolah-sekolah binaan, jadi ketika dosen menilai kreativitas langsung, pedagogik ada overlaping (seni tari dan teater, seni rupa dan keterampilan, apakah ini tidak overlap,kesenian pertunjukan, keterampilan, dll)
* Mufatihatuttaubah Mufatihatuttaubah : sebenarnya bukan nomenklaturnya yg diganti tetapi lebih pada sosialisasi dan komunikasi pada pihak2 terkait yang perlu ditingkatkan. marilah kita duduk bareng dengan pihak BKN ataupun pihak2 lain pemegang kebijakan